

**PERSEPSI SISWA KELAS ATAS TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD N DENGUNG
KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Riyan Ginanjar kusuma
09604221006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Pada Siswa Kelas Atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta” yang disusun oleh Riyan Ginanjar Kusuma, NIM 09604221006 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2015

Pembimbing,



Komarudin, MA.
NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2014

Yang menyatakan,



Riyan Ginanjar Kusuma

NIM 09604221006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SDN Deggung Kabupaten Slemaan, Yogyakarta” yang disusun oleh Riyan Ginanjar Kusuma, NIM 09604221006 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 april 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Komarudin, M.A	KetuaPenguji		09/07/2015
Yuyun Ari W, M. Or	SekretarisPenguji		10-07-2015
M. Hamid Anwar, M.Phil	Penguji I		09/07/2015
Sridadi, M. Pd	Penguji II		09/07/2015

Yogyakarta, ...Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 1986011 001

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Alam Nasyroh:5-6)

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seseorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat.”

(HR. Muslim)

“Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada diatas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada diatas kepala orang lain.”

(Thomas Hardy)

“Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia didunia ini, yaitu: seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan.”

(Tom Boddet)

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT , serta ucapan terima kasih atas karya yang telah diselesaikan dengan sepenuh hati dan keikhlasan skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan jalan terbaik.
2. Ayahanda dan ibunda atas pengorbanan yang tiada henti, kasih sayangnya selama ini, serta doa-doanya demi keberhasilanku.
3. Almamaterku KTP FIK UNY.

**PERSEPSI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
PADA SISWA KELAS ATAS DI SDN DENGUNG,
KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Oleh:

Riyan Ginanjar Kusuma
NIM. 09604221006

ABSTRAK

Penelitian ini terdapat masalah berupa jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang jauh dari harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Dengung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas di SD Negeri Dengung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *one shoot model*. Instrumen yang digunakan berupa angket, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,944. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Dengung sebagian besar berkategori cukup tinggi dengan persentase 39,5 %, di ikuti kategori kurang dengan persentase 26 %, pada kategori tinggi dengan persentase 21,6 % pada kategori sangat tinggi sebesar 8 % dan pada kategori rendah 5 %. Jadi dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Dengung adalah cukup tinggi

Kata Kunci : *Persepsi, Siswa SD, Kegiatan Ekstrakurikuler*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Pada Siswa Kelas Atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta” dengan lancar.

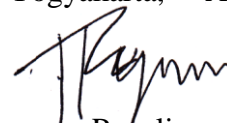
Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Penjaskes yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Subagyo. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

5. Bapak Komarudin, MA. selaku dosen pembimbing, yang telah sabar memberikan nasehat, bimbingan serta saran pada penelitian sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Yang tercinta kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
8. Bapak dan ibu guru SD N Denggung, yang telah memberikan kerjasamanya dalam pengambilan data penelitian.
9. Teman-teman PGSD PENJAS kelas A angkatan 2009 dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, Agustus 2011



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakekat Persepsi	7
2. Hakekat Ekstrakurikuler Olahraga	14

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	18
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi.....	54
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Penskoran Nilai Angket	32
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	35
Tabel 4. Hasil Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler	42
Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Pelatih.....	44
Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Orang Tua	45
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana	46
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Alokasi Waktu.....	47
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Cabang Olahraga.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga	43
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pelatih	44
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Orang tua	45
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana.....	46
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Alokasi Waktu.....	48
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Cabang Olahraga	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari UNY	58
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPEEDA Sleman	59
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Sekertariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	60
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Sekolah	61
Lampiran 5. Data uji Coba Instrumen.....	62
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen	63
Lampiran 7. Data Penelitian	65
Lampiran 8. Statistik Penelitian	72
Lampiran 9. Angket Penelitian	79
Lampiran 10. Dokumentasi Foto Penelitian.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan dengan menggunakan aktifitas jasmani. Pada umumnya pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi tumbuh dan kembang anak kearah pertumbuhan yang sehat, usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang telah diprogram secara terarah dan sistematis yang disusun oleh lembaga sekolah. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari metode yang bersifat teoritis dan aktivitas praktis.

Dari beberapa mata pelajaran yang ada disekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas fisik atau aktivitas jasmani. Sekolah bukan hanya tempat dalam memberikan dan menerima pelajaran, akan tetapi di sekolah juga melingkupi bidang-bidang yang kompleks. Siswa tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga diharapkan siswa dapat menumbuhkan potensi diri yang dimiliki. Peran sekolah sebagai tempat pendidikan jasmani yang ingin mencapai tujuannya juga berusaha mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki oleh setiap anak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya olahraga untuk mengembangkan potensi atau bakat siswa. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah

atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai (Yudha M. Saputra, 1998: 6).

Setiap jenis kegiatan pasti akan menimbulkan persepsi dari berbagai pihak, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Persepsi merupakan perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus kedalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indra manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi (Sugihartono,dkk, 2007:7).

Persepsi juga akan berpengaruh kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut. Slameto (1995: 102) menyatakan persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi dimulai dari pengamatan dan penangkapan mengenal objek-objek dan fakta-fakta melalui pengamatan panca indra. Siswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sehingga, siswa dapat meningkatkan prestasi menjadi lebih baik, karena persepsi yang positif itu sangat penting dalam mendorong kemajuan siswa

dibandingkan dengan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Di SDN Denggung terdapat ekstrakurikuler antara lain olahraga, seni musik, bimbingan belajar dll. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SDN Denggung masih mengalami beberapa permasalahan antara lain: kurangnya tenaga pengajar yang sesuai dengan bidang, sarana prasarana kurang, kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu penyelenggaraan ekstrakurikuler, karakteristik siswa sekolah dasar yang masih suka bermain cenderung tidak mengikuti ekstrakurikuler. Kurangnya tenaga pengajar bisa disebabkan karena tidak adanya pelatih yang sesuai dengan bidangnya. Guru pendidikan jasmani belum tentu menguasai materi tentang ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Sarana prasarana juga sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler karena tanpa sarana prasarana yang memadai kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan terganggu dan berdampak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang ditandai dengan kebosanan mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian dukungan orang tua juga sangat berpengaruh. Orang tua cenderung lebih mengarahkan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler yang bukan olahraga seperti ekstrakurikuler seni musik atau bahkan memasukan anak ke bimbingan belajar. Beberapa pemahaman orang tua terhadap anak tentang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang beresiko cidera terlalu

melekat, sehingga siswa mengurungkan niat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Oleh karenanya, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Kelas Atas SD Negeri Deggung terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kabupaten Sleman Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SD N Deggung kurang mendukung dalam proses pembelajaran.
2. Pelatih kurang disiplin waktu dan tidak sesuai dengan bidangnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Kurangnya dukungan orang tua terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Deggung.
4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Deggung masih kurang optimal.
5. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Deggung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka perlu diberikan pembatasan masalah agar ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membatasi pada persepsi siswa kelas atas SD Negeri Deggung terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah seberapa tinggikah persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler

olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Manfaat Praktis :
 - a. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
 - b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
2. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi mahasiswa calon guru atau guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengenai persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani.
 - b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas didalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Denggung.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan kata yang berkaitan erat dengan psikologi manusia. Dalam kamus psikologi, persepsi dapat diartikan sebagai proses untuk mengingat atau mengidentifikasikan sesuatu. Oleh karena itu persepsi sangat berkaitan dengan keadaan sadar seseorang dalam memberikan apa yang dipikirkan terhadap suatu objek. Sedangkan menurut pendapat para ahli, persepsi diartikan sesuai dengan pendapat serta pandangan seseorang.

Menurut Slameto (1995: 102) persepsi merupakan proses masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia melalui indera. Jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk pada dirinya (diterimanya) melalui pengamatan dengan menggunakan indera-indera. Siswa yang mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler akan ikut berpartisipasi dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibandingkan siswa yang memiliki persepsi yang negatif. Menurut pendapat Sugihartono, dkk (2007: 7) persepsi adalah perilaku manusia

diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indra manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Sedangkan menurut Sarlinto W. Sarwono (2012: 85), persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu yang selanjutnya diinterpretasikan.

Bimo Walgito (2003: 54) menyatakan persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam individu. Persepsi merupakan aktivitas terintegrasi, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Menurut Bimo Walgito (2004: 87-88) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Proses pengindraan akan berlangsung saat individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar,

hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya digunakan oleh individu untuk menerima stimulus dari luar individu.

Maka dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan stimulus rangsangan sensorik yang masuk dari panca indra seseorang dan ditransfer kedalam otak secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subyektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam bukunya, Bimo Walgito (2004: 89-90) juga menerangkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsikan, objek yang menimbulkan stimulus mengenai alat indra atau reseptor, baik yang didapat dari dalam individu maupun luar individu yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, yaitu syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang

diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

- 3) Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berkaitan dengan hal di atas maka apabila ada dari salah satu yang disebutkan diatas tidak berfungsi secara baik atau bahkan tidak ada maka manusia akan berpersepsi kurang maksimal bahkan bisa malah tidak bisa berpersepsi kurang maksimal bahkan bisa malah tidak bisa berpersepsi. Karena misalnya manusia mempunyai alat indera, saraf dan perhatian yang baik tetapi objek yang akan dipersepsi tidak ada maka suatu persepsi tidak akan terjadi, begitu juga dengan objek yang dipersepsi ada, alat indera, sarafnya berfungsi secara baik tetapi tidak ada perhatian sama sekali terhadap objek yang akan dipersepsi maka suatu persepsi tidak akan terjadi secara maksimal. Sehingga ketiga hal diatas harus saling melengkapi agar suatu persepsi bisa terjadi secara maksimal.

Irwanto dkk (1989: 97) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat adalah rangsang yang bergerak atau dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama tergantung pada nilai hidup dan kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan lingkungan sekitarnya.

Dengan melihat faktor-faktor di atas maka persepsi antara individu satu dengan yang lain akan berlainan karena individu satu dengan individu yang lain mempunyai perhatian, cara melihat rangsang, nilai kebutuhan dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga akan menghasilkan suatu persepsi yang berbeda pula.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut bimo walgito (2004:90-91) adalah bahwa suatu objek akan menimbulkan *stimulus* atau rangsangan dari luar dan *stimulus* itu akan mengenai alat indra atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. *Stimulus* yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensori ke otak proses ini yang disebut

sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu akan menyadari apa yang didengar, apa yang diraba dan individu akan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap sesuatu objek yang diterima. Proses yang terjadi di otak ini disebut proses *interpretasi*.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa tahap terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang dilihat, apayang didengar, dan apa yang diraba sehingga akan memberikan jawaban, respon atau tingkah laku yang sebelumnya telah diproses di otak, tahap ini disebut dengan *reaksi*. Jawaban sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam macam bentuk. Dalam terjadinya persepsi, perhatian memberikan peran yang sangat besar untuk mengadakan seleksi terhadap *stimulus* yang mengenainya atau diterimanya. Karena individu tidak hanya dikenai oleh satu *stimulus* saja. Perhatian akan menyeleksi *stimulus* mana yang akan dipersepsikan atau akan diberi respon dari individu yang bersangkutan.

Dengan demikian persepsi terjadi bila ada suatu objek atau rangsangan yang mengenai individu baik melalui indera penglihatan, indera pendengar dan indera-indera lain, objek atau rangsangan ini disebut dengan *stimulus*. Kemudian objek tersebut diteruskan ke otak yang selanjutnya objek tersebut akan diproses di

dalam otak sehingga individu akan menyadari tentang apa yang telah individu terima, setelah individu sadar akan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap sesuatu atau objek, proses ini disebut dengan *interpretasi*. Setelah itu individu akan memberikan jawaban atau respon terhadap apa yang telah individu terima atau disebut dengan *reaksi*. Persepsi antara individu satu dengan yang lain berbeda tergantung dari individu menafsirkannya tetapi proses perjalanan rangsang dari awal sampai terjadinya suatu persepsi adalah sama.

d. Obyek Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2004: 96) “Objek yang dapat dipersepsikan manusia sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia”. Karena sangat banyaknya objek yang dipersepsikan maka objek persepsi itu diklasifikasikan menjadi dua yaitu objek persepsi yang berwujud manusia dan objek persepsi yang berobjek non manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia itu berupa manusia pada umumnya dan yang dipersepsi itu seperti sifat , fisik, dan kemampuan sosialisasi. Objek persepsi yang berwujud non manusia seperti segala sesuatu atau benda-benda yang ada disekitarnya.

Dengan demikian , dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa objek persepsi adalah objek yang berwujud manusia, nonmanusia, kejadian atau peristiwa serta sesuatu yang

ada disekitar. Dalam penelitian ini, objek persepsi yang dipakai adalah objek persepsi yang berwujud manusia dan objek persepsi yang berwujud nonmanusia. Objek persepsi yang berwujud manusia antara lain pelatih ekstrakurikuler olahraga, orangtua, dan objek persepsi yang berwujud nonmanusia adalah sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga.

2. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut penjelasan dari Dekdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Kesiswaan (1995: 5) menjelaskan bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolahan maupun diluar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya”.

Ekstrakurikuler olahraga tidak hanya merupakan wadah bagi kegiatan sekolah saja, namun dapat juga dimanfaatkan dengan tujuan prestasi. Sebagaimana penjelasan Dekdikbud yang dikutip Sumarjana (2004: 12) bahwa “ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai

pengetahuan dan kemampuan olahraga”. Menurut M. Nurrachmat. WS (2004: 6) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dasar dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum, dan dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah.

b. Pengertian Olahraga

Menurut Dikdekbud (1979: 5-6) olahraga merupakan kegiatan jasmani atau kegiatan fisik manusia yang berpengaruh terhadap kepribadian dari pelakunya. Sudah tentu kegiatan fisik dalam olahraga adalah kegiatan yang menuntut kesanggupan jasmani tertentu untuk menggunakan tubuh secara menyeluruh, sehingga setiap gerakan tertuju kepada pencapaian tertentu. Menurut Martovoy (dalam Rusli, 1992) olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakanya atau performa dan kemaunnya semaksimal mungkin.

Menurut Dewan International Olahraga dan Pendidikan Jasmani (dalam Arma Abdullah, 1994: 9) olahraga merupakan aktivitas jasmani apapun yang memiliki ciri permainan dan ada unsur satu perjuangan dengan diri sendiri ataupun dengan orang lain atau satu tantangan alam. Menurut Abdul Gofur (dalam Arma Abdullah dan Monadji, 1994: 9), olahraga adalah bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal.

1) Macam-macam olahraga

Menurut Engkos kokasih (1985: 61), secara garis besar olahraga dapat dibagi berdasarkan:

- a) Jenis-jenis olahraga; atletik, senam, permainan atau olahraga air dan beladiri.
- b) Jumlah pesertanya dalam olahraga; perorangan, pasangan dan beregu.
- c) Tempat penyelenggaraannya; indoor dan outdoor

2) Tujuan Olahraga

Menurut Engkos Kokasih (1985: 8-9), menyatakan tujuan olahraga bukanlah pembangunan fisik saja, melainkan juga pembangunan mental spiritual.

a) Tujuan Olahraga

Membentuk manusia Indonesia pancasila yang fisiknya kuat dan sehat serta berprestasi tinggi yang memiliki kemampuan mental dan keterampilan kerja yang kritis, kreatif, dan sejahtera.

b) Tujuan Olahraga Pendidikan

Olahraga pendidikan yang berpangkal pada gerakan manusia bertujuan untuk membentuk manusia yang berdiri sendiri serta penuh kreasi. Tujuan utama dari olahraga di sekolah haruslah berkaitan dengan pendidikan bila olahraga bagian dari kurikulum sekolah. Olahraga direncanakan atau diselenggarakan oleh guru pendidikan jasmani dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai bukan keberhasilan atau kemenangan.

c) Tujuan Olahraga Ekstrakurikuler

Tujuan olahraga ekstrakurikuler adalah membantu anak untuk meningkatkan kebugaran jasmani melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta

kemampuan gerak dasar melalui berbagai kegiatan fisik. Selain itu kegiatan olahraga ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kebugaran, dan pengetahuan melalui serangkaian aktivitas.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat bakat siswa melalui olahraga.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan kematangan anak sekolah dasar, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan.

Menurut Espenschade yang dikutip oleh Winarno (2002: 200) siswa sekolah dasar memiliki karakteristik, sebagai berikut:(1) Pertumbuhan relative stabil, (2) Anggota badan tumbuh dengan cepat, (3) Pada masa pra remaja terjadi beberapa perubahan pinggul dan bahu, (4) Keseimbangan berkembang dengan baik, (5) Koordinasi mata tangan meningkat, begitu juga gerak manipulatif, (6) Kekuatan

dan daya tahan meningkat, (7) Memerlukan latihan untuk peningkatan keterampilan, memperoleh status sosial dan pengembangan daya tahan, dan (8) Kematangan sosialisasi meningkat.

Ditinjau dari perkembangan motorik anak sekolah dasar, Menurut Pate yang dikutip oleh Winarno (2002:199), anak sekolah dasar merupakan masa perkembangan gerak dasar bagi penghalusan gerak pada tahap perkembangan motorik berikutnya. Menurut Harto yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), tiga gerak dasar yang perlu dikembangkan secara optimal pada masa anak-anak yaitu: 1) gerak lokomotor, 2) gerak non-lokomotor, dan 3) gerak manipulatif. Karakteristik siswa sekolah dasar berdasarkan umur, Menurut Moehammad Moeslim yang dikutip oleh Winarno (2002: 205), karakteristik anak-anak kelas I-VI berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- a. Karakter umur anak-anak kelas I dan II umur 6 sampai 8 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Jasmani:
 - a) Waktu reaksi lambat, koordinasi jelek, membutuhkan banyak variasi otot besar, senang kejar mengejar, memanjat, berkelahi, dan berburu.
 - b) Aktif, enerjik, dan senang kepada suara yang berirama.
 - c) Tulang lembek dan mudah berubah bentuk.
 - d) Jantung mudah dalam membahayakan.
 - e) Rasa untuk mempertimbangkan dan pemahaman berkembang.
 - f) Koordinasi mata dan tangan berkembang, akan tetapi belum dapat menggunakan otot-otot halus yang baik.
 - g) Keadaan umum tidak menentu, mudah terpengaruh terhadap penyakit, dan daya perlawanannya rendah.
 - 2) Psikologi atau mental
 - a) Bentuk perhatian singkat.

- b) Rasa ingin tahu besar, ingin menemukan dan mengetahui semua yang ia lihat, dan menanyakannya secara alami.
- c) Ada perkembangan kemampuan untuk mengontrol organ untuk bicara.
- d) Peningkatan terhadap aktivitas yang disenangi.
- e) Kemampuan menyampaikan pendapat terbatas.
- f) Tertari terhadap semuanya.
- g) Menunjukkan keinginan berkreaitif, daya khayal besar.
- 3) Sosial
 - a) Dramatik, khayal, meniru dan rasa ingin tahu kuat.
 - b) Senang berkelahi, berburu dan memanjat.
 - c) Penyesuaian terhambat, senang yang alami, senang dimanjakan, senang kepada dongeng atau cerita, suka diperhatikan oleh kelompoknya, individualistik, berjiwa bebas, dan suka dengan sensasi.
- 4) Tingkat perkembangan motorik yang harus dicapai pada tahap ini:
 - a) Keterampilan dalam mengerjakan mekanika tubuh yang baik dalam berbaring, duduk, berjalan, dan berdiri.
 - b) Mengembangkan keseimbangan tendo otot untuk membentuk tubuh yang layak dan benar.
 - c) Mengembangkan keterampilan dan relaksasi.
 - d) Mengembangkan tataran kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan daya tahan tubuh untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas.
- b. Karakteristik siswa kelas III dan IV, umur 9 sampai 10 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Jasmani:
 - a) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - b) Daya tahan berkembang.
 - c) Pertumbuhan tetap.
 - d) Koordinasi mata dan tangan baik.
 - e) Sikap tubuh yang tidak baik diperlihatkan.
 - f) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - g) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada laki-laki.
 - h) Gigi tetap, mulai tumbuh.
 - i) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - j) Kecelakaan cenderung memancing mobilitas.
 - 2) Psikologi dan mental:
 - a) Perhatian terhadap bentuk berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.
 - b) Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.

- c) Sifat berkhayal masih ada dan suka menyukai suara berirama dan bergerak.
 - d) Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.
 - e) Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
 - f) Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa.
 - g) Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
 - h) Sangat menyenangi kegiatan yang kooperatif.
- 3) Sosial:
- a) Mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik.
 - b) Suatu saat suka membual.
 - c) Tahap perkembangan yang harus dicapai pada tahap ini:
 - (1) Belajar rileks bila merasa lelah.
 - (2) Belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi, dapat menggunakan mekanika tubuh dengan baik, dapat mengatasi kekurangan sebaik mungkin, berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin, memperbanyak meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar, mengembangkan otot, dan melenturkan otot.
- c. Karakteristik siswa kelas V dan VI umur 11 sampai 12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:
- 1) Jasmani:
- a) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah.
 - b) Ada kesadaran mengenai badannya.
 - c) Anak laki-laki lebih menguasai permainan besar daripada anak perempuan.
 - d) Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik.
 - e) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
 - f) Waktu reaksi makin baik.
 - g) Perbedaan jenis kelamin makin nyata.
 - h) Koordinasi makin baik.
 - i) Badan lebih sehat dan kuat.
 - j) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
 - k) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara laki-laki dan perempuan.
- 2) Psikologi atau Mental:
- a) Kesenangan permainan dengan bola makin tambah.
 - b) Menaruh perhatian pada permainan yang terorganisasi.
 - c) Sifat-sifat kepahlawanan kuat.
 - d) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
 - e) Perhatian kepada teman sekelompok semakin kuat.
 - f) Perhatian bentuk makin bertambah.

- g) Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
 - h) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.
 - i) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya.
 - j) Mulai mengerti tentang waktu dan menghendaki segala sesiatunya selesai pada waktunya.
 - k) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bawaan.
- 3) Sosial dan Emosional:
- a) Pengantar rasa emosinya tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
 - b) Menginginkan masuk dalam kelompok sebaya, dan mengakibatkan kebingungan tahap ini.
 - c) Mudah dibangkitkan.
 - d) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki.
 - e) Ledakan emosi biasa saja.
 - f) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.
 - g) Senang sekali memuji dan mengagungkan.
 - h) Suka mengkritik tindakan orang dewasa.
 - i) Laki-laki membenci putri, sedangkan putri membenci laki-laki yang lebih tua.
 - j) Rasa bangga berkembang.
 - k) Ingin mengetahui segalanya.
 - l) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa.
 - m) Merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi dan mempertahankan sesuatu atau tidak berbuat kesalahan. Karena akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat kesalahan.
 - n) Merindukan pengakuan diri kelompoknya.
 - o) Kerjasama meningkat, terutama sesama anak laki-laki, kualitas kepemimpinannya mulai tegas.
 - p) Menyukai pada kegiatan kelompok, melebihi kegiatan individu.
 - q) Loyal terhadap kelompok.
 - r) Perhatian terhadap kelompok sejenis sangat kuat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah dilakukan oleh Sumarjana (2004) yang berjudul “Persepsi Siswa SMAN Sanden terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat”. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi sebanyak 216 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki persepsi baik ada 75 anak, persepsi cukup baik sebanyak 130 anak, persepsi dengan kategori kurang baik ada 3 anak, serta tidak seorang siswa pun memiliki persepsi dengan kategori tidak baik.
2. Adi Heri Dwi Restu (2008), tentang Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Bola Basket di SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman yang menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA 1 Negeri Depok yang berjumlah 191 siswa, penentuan sampel dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI SMA Negeri Depok termasuk dalam kategori tinggi, dari 48 siswa dengan presentase 6,3% memiliki persepsi sangat tinggi, 39,6% siswa memiliki persepsi tinggi, 29,2% memiliki persepsi sedang, 16,7% siswa memiliki persepsi rendah, dan 8,3% siswa memiliki persepsi sangat rendah.
- 3.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan menggunakan aktivitas jasmani. Pada umumnya pendidikan jasmani mempunyai peran penting dalam perkembangan anak. Perkembangan anak tersebut bisa dilihat dari tumbuh kembang anak secara optimal melalui aktivitas jasmani yang diajarkan di sekolah meliputi permainan, atletik, senam olahraga pilihan dan aktivitas pengembangan yang mampu membentuk karakter dan kepribadian.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas fisik atau aktivitas jasmani. Peran sekolah sebagai tempat untuk mencapai tujuannya, juga ingin mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dengan mengadakan ekstrakurikuler diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler yang ada di SDN Deggung antara lain: seni musik, bimbingan belajar, olahraga dll. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SDN Deggung ini telah berjalan dengan baik. Akan tetapi di SDN Deggung terdapat kendala berupa kurangnya tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya, sarana prasarana yang masih kurang, dukungan orang tua, minat siswa masih kurang, dan waktu pelaksanaan yang kurang optimal.

Ekstrakurikuler khususnya olahraga yang diadakan di SD N Deggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu kegiatan

ekstrakurikuler yang mendapat perhatian dari pihak sekolah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut. Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga akan menimbulkan persepsi dari siswa, baik positif maupun negatif. Persepsi itu sendiri merupakan proses rangsangan dari luar melalui alat penginderaan kepusat otak untuk diadakan penyeleksian, penyaringan, dan pengorganisasian, sehingga dapat diinterpretasikan atau diungkapkan dalam bentuk sikap atau perilaku.

Untuk mengungkap persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga digunakan angket yang berisi objek persepsi. Angket persepsi tersebut dapat menggambarkan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga. Skor terhadap hasil pengungkapan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga menunjukkan besar kecilnya persepsi. Semakin tinggi skor semakin tinggi persepsi siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006: 10). Jika dikaitkan dengan substansinya, peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Deggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Persepsi siswa adalah proses diterimanya rangsang dari luar individu melalui alat inderanya, kemudian rangsangan-rangsangan ini akan diproses oleh otak sehingga individu akan menyadari dan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap ekstrakurikuler di SDN Deggung dan kemudian memberikan jawaban yang berupa pendapat, sikap dan tindakan siswa terhadap kegiatan tersebut yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD N Deggung, Kabupate Sleman, Yogyakarta melalui orang tua murid, sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga, jadwal dan alokasi waktu ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan.

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 108) populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas SD N Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yaitu terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 200 siswa, Penelitian ini menggunakan proportionate random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2007: 76) sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi penelitian

Kelas	Siswa	Sampel
IVa	27	6
IVb	28	6
Va	36	7
Vb	36	7
VIa	24	5
Vib	24	4
Vic	25	5
Jumlah	200	40

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei. Adapun instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan. Instrumen adalah alat bantu yang

dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Suharsimi Arikunto (2006: 149) “Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket”. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis yang terkandung pada sudut pandang antara lain:

1. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - a. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
2. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - a. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya
 - b. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
3. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
 - a. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - b. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - c. *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
 - d. *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Instrument dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala likers. Menurut Burhan Bungin (2006: 137), dapat pula skala rating dibuat dengan menggunakan skala likers. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda contreng (✓) pada kolom.

Tabel 2. Penskoran nilai angket

Pertanyaan/pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah awal dalam membuat instrumen yang bertujuan untuk memberikan batasan mengenai variabel yang akan diteliti atau diukur. Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan dari luar individu melalui alat inderanya yang selanjutnya diproses oleh otak sehingga individu akan menyadari tentang apa yang telah ia terima dan telah ia rasakan selanjutnya individu akan memberikan jawaban terhadap apa yang telah ia terima dan biasanya apa yang telah individu terima itu berupa objek yang ada disekitar.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya adalah menyidik faktor, faktor dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diambil dari objek persepsi.(Bimo Walgito,2004:96). Objek persepsi yang berwujud manusia yaitu pelatih dan orang tua siswa. Sedangkan objek

persepsi nonmanusia yaitu sarana dan prasarana olahraga, jadwal dan alokasi waktu ekstrakurikuler olahraga. Indikator dari pelatih ekstrakurikuler olahraga adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap hidup. Indikator dari faktor orang tua adalah pengetahuan dan sikap hidup. Indikator dari sarana prasarana olahraga adalah lapangan, dan fasilitas penunjang. Indikator dari faktor jadwal dan alokasi waktu ekstrakurikuler olahraga adalah jadwal ekstrakurikuler olahraga dan alokasi waktu yang diberikan. Faktor dari cabang olahraga berupa tae kwon do dan lari.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor yaitu indikator. Berdasarkan indikator-indikator yang ada, kemudian disusun butir-butir soal yang memberikan gambaran tentang faktor tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 165), petunjuk-petunjuk dalam menyusun butir angket adalah sebagai berikut :

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya
- 2) Susun kalimat yang sederhana dan jelas
- 3) Hindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu
- 4) Item yang dimasukan harus diterapkan pada situasi
kacamata responden
- 5) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam

- 6) Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden)
- 7) Ikutlah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.
- 8) Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan serta mengembalikan angket tersebut.
- 9) Usahakan supaya angket tidak terlalu tebal/panjang. Oleh karena itu gunakan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 10) Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya member tanda silang atau *checking* lainnya.

Langkah yang penting dalam hal ini adalah menyusun butir-butir pertanyaan mengenai faktor obyek persepsi yang menyebabkan minat keikutsertaan siswa SD N Deggung terhadap ekstrakurikuler olahraga rendah. Dari pertimbangan beberapa petunjuk penyusunan pertanyaan diatas maka penulis menyusun sebuah kisi-kisi angket penelitian yang diharapkan akan membantu mempermudah pembuatan pertanyaan yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Persepsi siswa kelas atas terhadap ekstrakurikuler olahraga di SDN Deggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	a. Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga	a. pengetahuan b. keterampilan c. Sikap hidup	1,2,3,4,5,6 7,8,10,12,13 11, 14,15
	b. Orang tua	a. Pengetahuan b. Sikap hidup	26,27,28, 31,32
	c. Sarana dan Prasarana ekstrakurikuler olahraga	a. Lapangan b. Fasilitas penunjang	16,17,18,19 20, 21
	d. Jadwal dan alokasi waktu ekstrakurikuler olahraga	a. Jadwal ekstrakurikuler olahraga b. Alokasi waktu yang disediakan	22,23 24, 25
	e. Cabang olahraga	a. Tae kwon do b. lari	9, 29,30,35* 33,34,36* ,37*
Jumlah			37

Keterangan:

*) Pernyataan yang bersifat negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan angket yaitu memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk diisi. Angket berbentuk pilihan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Bentuk pilihan yang disediakan dalam angket yaitu sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STJ) dengan nilai 1.

Angket yang disusun berdasarkan skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap, pernyataan sikap terdiri dari dua macam favorabel (mendukung atau memihak) tak- favorabel (tidak mendukung) objek sikap (Saifudin Aswar, 1998: 97). Jawaban terhadap angket tidak dapat diberi skor (dalam arti harga atau nilai) melainkan diberi angka atau *coding* sebagai identifikasi/klasifikasi jawaban respon terhadap skala psikologi.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diujikan menggunakan teknik “*one shoot*” model. “*one shoot*” model yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Suharsimi Arikunto 2006:83).

Setelah di uji validitas dan reliabilitasnya bulir pernyataan yang gugur tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N Denggung. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur. “Dalam teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulangan melalui prosedur seperti yang baru dikemukakan” (Sutrisno Hadi, 1991: 14). Karena jumlah siswa kelas atas SD N Denggung dari kelas IV sampai dengan kelas VI berjumlah 200 siswa maka semua diambil untuk di uji validitasnya.

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subjek uji coba

ΣX^2 = jumlah X kuadrat

ΣX = jumlah X skor butir

ΣY^2 = jumlah Y kuadrat

ΣY = jumlah Y (skor faktor)

ΣXY = jumlah hasil dari X dan Y

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila harga r_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur (Sugiyono, 2008:288).

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,263) dengan taraf signifikan 5% pada df

(N-2) = 38. Dari hasil uji coba 37 butir pernyataan angket, diperoleh tiga butir pertanyaan nomer 35,36,37 yang dinyatakan gugur karena standart skor kurang memenuhi sarat.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 221) Reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir-butir yang sah sah saja, bukan pada semua butir yang belum diuji kesahihannya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, maka beberapa kali pun diambil datanya tetap sama. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \lim_{n \rightarrow \infty} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right) -$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varian butir

α_1^2 = Varian total

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2006: 239)

Secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan Program *SPSS*, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen.

Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,944. Hasil tersebut dapat disimpulkan instrumen dikatakan reliabel atau andal.

F. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono 21:2006).

Pengkategorian persepsi disusun dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang. pengkategorian mengacu pada rumus berikut (Anas Sudijono, 2006: 43):

Tabel 5. Pengkategorian Persepsi Siswa Kelas Atas terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$>M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } M + 0,5 Sd$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 Sd \text{ s/d } M - 0,5 Sd$	Kurang Baik
5.	$<M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

Mi= *Mean* hitung

Sdi= Standar Deviasi hitung

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi pengamatan

N = Jumlah responden

(Anas Sudijono, 2006: 43)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Candisari Beran Tridadi Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2013. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas Atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 200 anak.

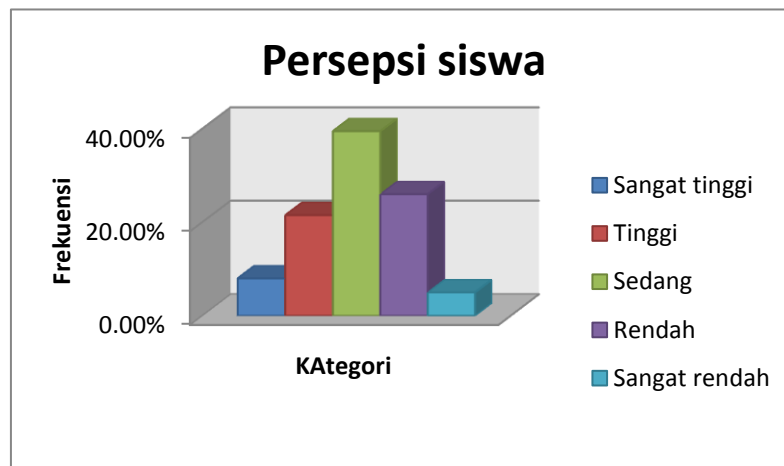
B. Hasil Penelitian

Data penelitian Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Pada Siswa Kelas Atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 34 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 34 – 136. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 57; skor maksimum = 132; rerata = 100,06; median = 99; modus = 96 dan *standard deviasi* = 13,01. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung, di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Pada Siswa Kelas Atas di SDN Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Interval	Kategori	F Absolute	%
> 119,57	Sangat tinggi	16	8.0
106,56 – 119,56	Tinggi	43	21.5
93,55 – 106,55	Sedang	79	39.5
80,54 – 93,54	Rendah	52	26.0
< 80,54	Sangat rendah	10	5.0
Jumlah		200	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Pada Siswa Kelas Atas di SDN Deggung

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Deggung sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 39,5 %, di ikuti kategori kurang baik dengan persentase 26 %, pada kategori baik dengan persentase 21,6 % pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan pada kategori sangat kurang 5 %.

persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Deggung di dasarkan pada faktor pelatih, faktor orang tua, faktor sarana prasarana, faktor alokasi waktu dan faktor cabang olahraga. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut di diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Pelatih

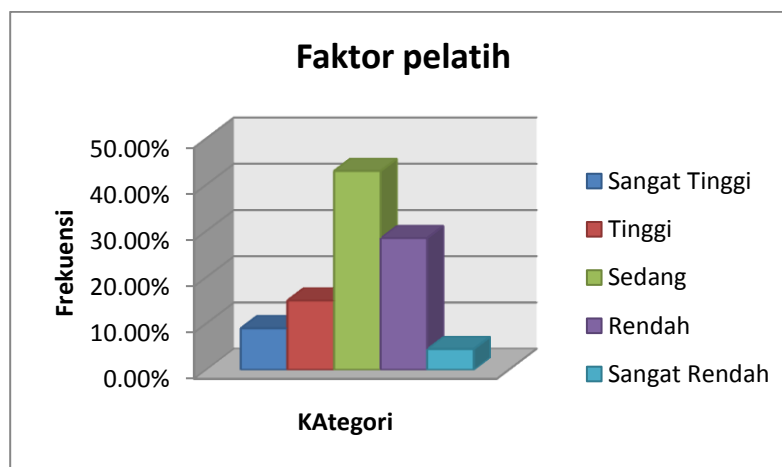
Berdasarkan faktor pelatih diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 20; skor maksimum = 56; rerata = 41,15; median = 42; modus = 43 dan *standard deviasi* = 6,21. Hasil penelitian tersebut di

deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Pelatih

Interval	Kategori	F Absolute	%
> 50,46	Sangat tinggi	18	9.0
44,25 – 50,45	Tinggi	30	15.0
38,04 – 44,24	Sedang	86	43.0
31,83 – 38,03	Rendah	57	28.5
< 31,83	Sangat rendah	9	4.5
Jumlah		200	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor pelatih

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan faktor pelatih sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 43,0 %, di ikuti kategori kurang baik dengan persentase 28,5 %, pada kategori baik dengan persentase 15,0 % pada kategori sangat baik sebesar 9 % dan pada kategori sangat kurang 4,5 %.

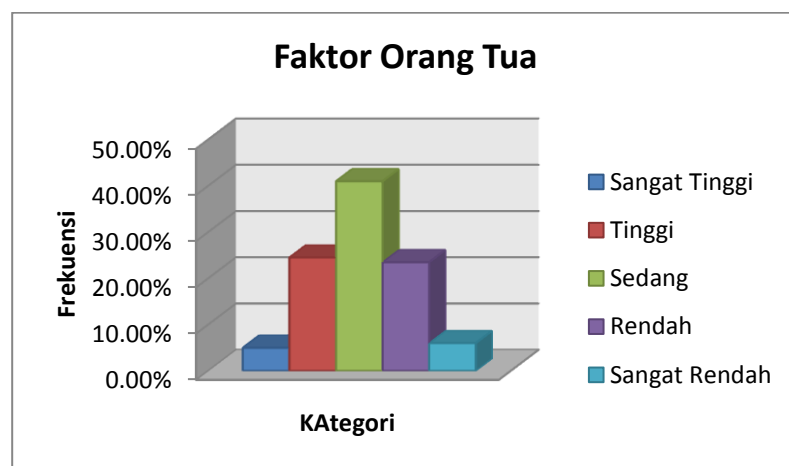
2. Faktor Orang Tua

Hasil penelitian faktor orang tua diperoleh statistik penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 20; rerata = 14,98; median = 15; modus = 16 dan *standard deviasi* = 2,68. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor orang tua

Interval	Kategori	F Absolute	%
> 19,01	Sangat Tinggi	10	5.0
16,32 – 19,00	Tinggi	49	24.5
13,64 – 16,31	Sedang	82	41.0
10,96 – 13,23	Rendah	47	23.5
< 10,96	Sangat Rendah	12	6.0
Jumlah		200	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Orang tua

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 41,0 %, di ikuti kategori

baik dengan persentase 24,5 %, pada kategori kurang baik dengan persentase 23,5% pada kategori sangat kurang sebesar 6 % dan pada kategori sangat baik sebesar 5 %.

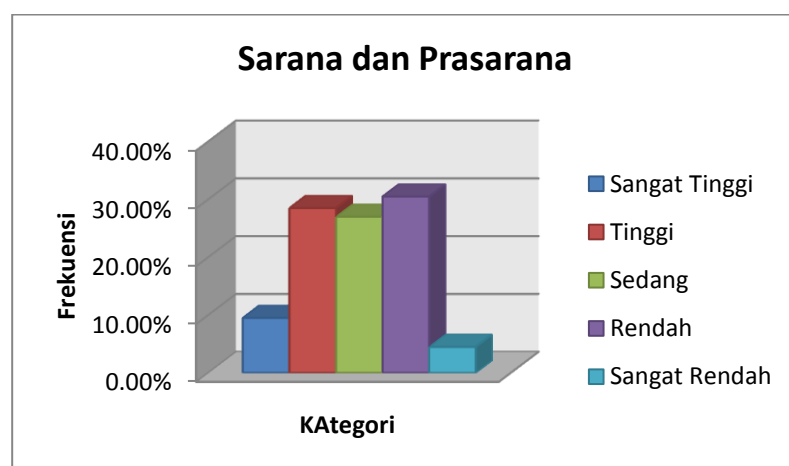
3. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian faktor sarana dan prasarana diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 24; rerata = 17,28; median = 17; modus = 15 dan *standard deviasi* = 3,05. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	F Absolute	%
> 21,85	Sangat Tinggi	19	9.5
18,81 – 21,84	Tinggi	57	28.5
15,75 – 18,80	Sedang	54	27.0
12,71 – 15,74	Rendah	61	30.5
< 12,70	Sangat Rendah	9	4.5
Jumlah		200	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan faktor saran dan prasarana sebagian besar berkategori kurang baik dengan persentase 30,5 %, di ikuti kategori baik dengan persentase 28,5 %, pada kategori cukup baik dengan persentase 27,0 % pada kategori sangat baik sebesar 9,0 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,5 %.

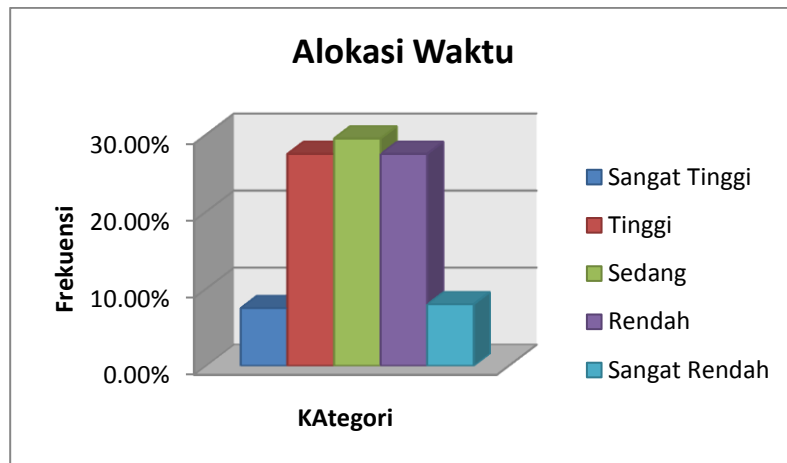
4. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan statistic penelitian pada faktor alokasi waktu diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 16; rerata = 11,46; median = 12; modus = 12 dan *standard deviasi* = 2,61. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Alokasi waktu

Interval	Kategori	F Absolute	%
> 15,37	Sangat Tinggi	15	7.5
12,76 – 15,36	Tinggi	55	27.5
10,15 – 12,75	Sedang	59	29.5
7,55 – 10,14	Rendah	55	27.5
< 7,54	Sangat Rendah	16	8.0
Jumlah		200	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Alokasi Waktu

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan faktor alokasi waktu sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 29,5 %, di ikuti kategori baik dengan persentase 27,5 %, pada kategori kurang baik dengan persentase 27,5 % pada kategori sangat kurang sebesar 8 % dan pada kategori sangat baik sebesar 7,5 %.

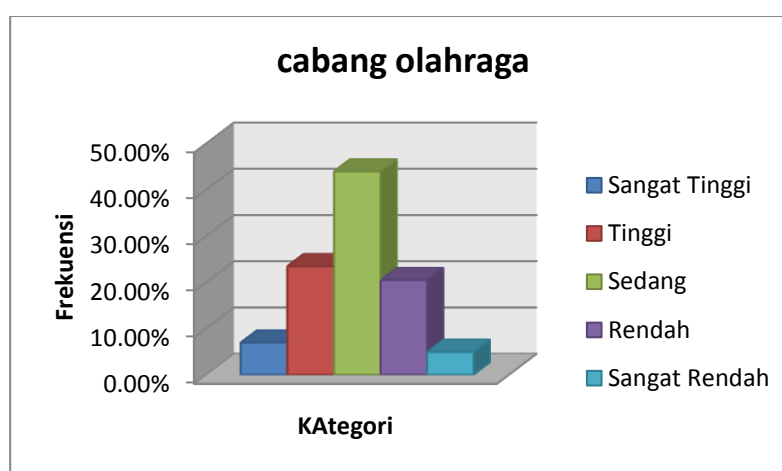
5. Faktor Cabang Olahraga

Hasil penelitian pada faktor cabang olahraga diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 20; rerata = 15,17; median = 15; modus = 15 dan *standard deviasi* = 2,46. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Cabang Olahraga

Interval	Kategori	F Absolute	%
> 18,86	Sangat Tinggi	14	7.0
16,40 – 18,85	Tinggi	47	23.5
13,94 – 16,39	Sedang	88	44.0
11,48 – 13,93	Rendah	41	20.5
< 11,47	Sangat Rendah	10	5.0
Jumlah		200	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Cabang Olahraga

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan cabang olahraga sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 44,0 %, di ikuti kategori baik dengan persentase 23,5%, pada kategori kurang baik dengan persentase 20,5 % pada kategori sangat baik sebesar 7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 5 %.

C. Pembahasan

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan

menghasilkan penafsiran. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Stimulus yang diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu mengalami persepsi. Siswa yang memiliki persepsi positif atau baik terhadap sesuatu maka ia akan memiliki motivasi yang positif atau baik, akan tetapi apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk maka ia akan memiliki motivasi yang buruk juga.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Deggung. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 39,5 %. Hal tersebut ditunjukkan dengan cukup banyaknya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa sangat bersemangat dan juga memberikan sikap positif terhadap latihan yang diberikan. Akan tetapi banyak juga siswa yang enggan mengikuti, dikarenakan dari minat anak yang tidak senang terhadap olahraga. Dalam hal ini peran dari guru, orang tua, sarana prasarana dan alokasi waktu menjadi faktor yang penting.

Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Deggung didasarkan pada faktor pelatih, orang tua, sarana prasarana, alokasi waktu dan cabang olahraga.

1. Faktor Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan faktor pelatih sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 43,0 %.

Hasil tersebut diartikan pelatih cukup memiliki dedikasi yang baik pada bidangnya, mereka memiliki penguasaan terhadap materi yang memadai, memiliki keterampilan dalam menerapkan metode latihan, akan tetapi guru belum mampu memotivasi siswa secara keseluruhan, sehingga kebanyakan siswa putri masih kurang partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pelatih kurang disiplin dalam memberikan latihan kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa.

2. Faktor Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan faktor orang tua sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 41,0 %.

Berdasarkan hasil tersebut diartikan sebenarnya orang tua mendukung kegiatan siswa mengikuti ekstrakurikuler. Dalam hal ini orang tua bermaksud dengan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan dapat mengisi waktu luang untuk kegiatan yang positif dan berguna bagi anak. Dengan dukungan orang tua tersebut dapat membuat siswa menjadi bebas untuk mengembangkan bakat dan berprestasi di dalam sekolah.

Akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak mendukung hal tersebut dikarenakan orang tua hanya ingin memfokuskan terhadap pelajaran akademik saja, mereka masih khawatir jika anaknya sakit, cidera atau kelelahan.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Deggung berdasarkan faktor sarana dan prasarana sebagian besar berkategori kurang baik dengan persentase 30,5 %.

Berdasarkan hasil tersebut jelas diartikan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana ekstrakurikuler di SD N Deggung masih tergolong kurang. Keadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap, bahkan banyak beberapa alat yang sudah rusak. Kurangnya kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana membuat siswa kurang tertarik terhadap ekstrakurikuler olahraga. Hasil tersebut diartikan sarana dan prasarana olahraga yang ada belum mampu mendukung pelaksanaan latihan secara memadai, selain itu ditinjau dari kualitas sarana dan prasarana yang ada sebagian besar kualitasnya belum baik.

Untuk meningkatkan persepsi siswa pada latihan ekstrakurikuler yang baik, upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah meningkatkan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani itu sendiri agar keadaannya tetap berada pada kondisi yang baik.

4. Faktor Alokasi waktu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan faktor alokasi waktu sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 29,5 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak mengganggu jam belajarnya siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah kurang lebih berdurasi selama 2 jam, sehingga masih ada waktu untuk istirahat di rumah dan meluangkan waktu untuk belajar. Akan tetapi untuk memperoleh prestasi itu saja perlu adanya penambahan intensitas latihan yang tadinya seminggu sekali harus ditingkatkan menjadi seminggu 2 kali.

5. Faktor Cabang Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga pada siswa kelas atas di SDN Denggung berdasarkan cabang olahraga sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 44,0 %. Dari hasil tersebut menunjukkan cabang olahraga yang ada cukup diminati anak, akan tetapi alangkah baiknya jika ditambah lagi jumlah cabang olahraga, dengan demikian dapat meningkatkan minat dan motivasi anak terhadap olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Denggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 200 siswa adalah dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: Menjadi masukan yang bermanfaat bagi pelatih, siswa, orang tua dan sekolah untuk mengetahui persepsi siswa, persepsi siswa yang sedang dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sehingga dapat ditingkatkan untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa, dan orang tua serta guru dapat mendukungnya dengan baik. Di tambah lagi sekolah meningkatkan kualitas dan kuantitas dari berbagai aspek salah satunya jumlah olahraga dan sarana yang ada di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, yaitu:

1. Faktor yang digunakan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga, di sekolah lain.

2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, psikis, dan akademik yang mendukung kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang memengaruhi persepsi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dapat teridentifikasi secara luas.
2. Pelatih lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan metode latihan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dan orang tua agar selalu mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
3. Berdasarkan hasil penelitian persepsi terhadap sarana dan prasarana kurang, sehingga bagi pihak sekolah untuk memperhatikan hal tersebut dan meningkatkan sarana baik dari kualitas maupun kuantitas.

Lampiran 1. Surat Ijin penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : RIYAN GINANJAR KUSUMA
Nomor Mahasiswa : 09604221006
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA KELAS ATAS TERHADAP
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SD NEGERI
DENGUNG, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

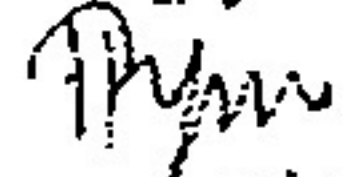
Pelaksanaan pengambilan data

Waktu : Sabtu, 14 September 2013
Tempat / objek : SD Negeri Dengung

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 September 2013


Yang mengajukan,

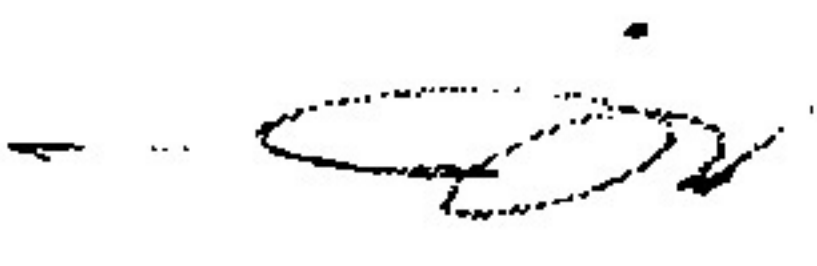

Riyan Ginanjar Kusuma
NIM. 09604221006

Ketua Jurusan PGSD PENJAS

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,


Sri Awan, M. Kes.
NIP. 195808301967031003


Komarudin, S. Pd, MA
NIP. 197409282003121002

Lampiran 2. Surat ijin penelitian dari Bappeda Sleman



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 869800, Faksimili (0274) 869800
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070/Bappeda/2112/2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDII-A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V-7284/10/2013
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 08 Oktober 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RIYAN GINANJAR KUSUMA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604221006
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Majegan, Pandowoharjo, Sleman
No. Telp / HP : 085643332906
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PERSEPSI SISWA KELAS ATAS TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SD NEGERI DENGUNG KAB.
SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SD Negeri Dengung, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 09 Oktober 2013 s.d. 08 Januari 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/Kepala Desa atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperhanya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah setempat memberikan bantuan seperhanya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikemukakan di Sleman

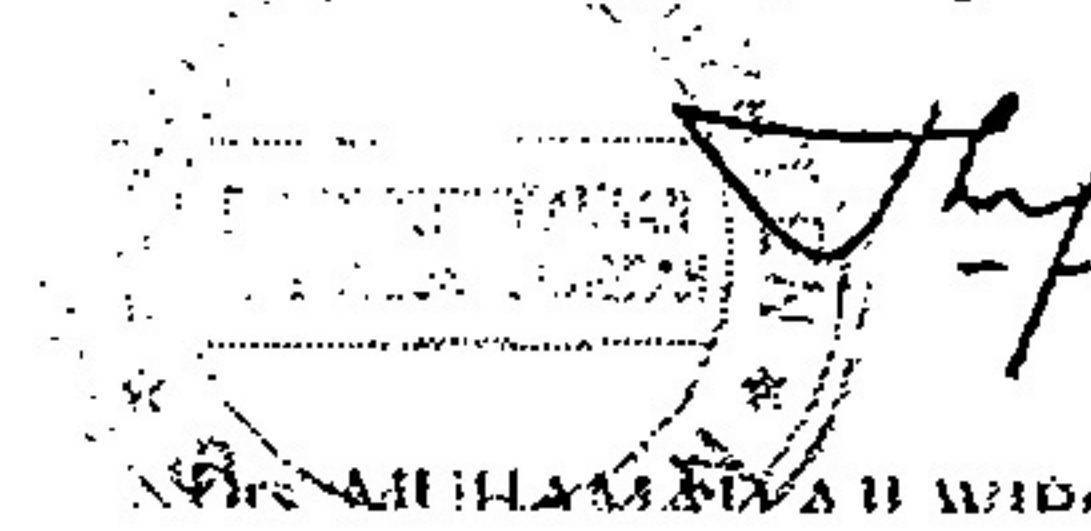
Pada Tanggal : 9 Oktober 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Plt. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Ka. SD Negeri Dengung, Sleman
7. Dekan FIK - UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 3. Surat ijin penelitian Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070/Reg/V/ 7284 /10 /2013

Membaca Surat : DEKAN FIK - UNY Nomor : 487/UN34.16/PP/2013
Tanggal : 07 OKTOBER 2013 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2006 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIYAN GINANJAR KUSUMA NIP/NIM : 09604221005
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : PERSEPSI SISWA KELAS ATAS TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI DENGUNG KAB SLEMAN YOGYAKARTA

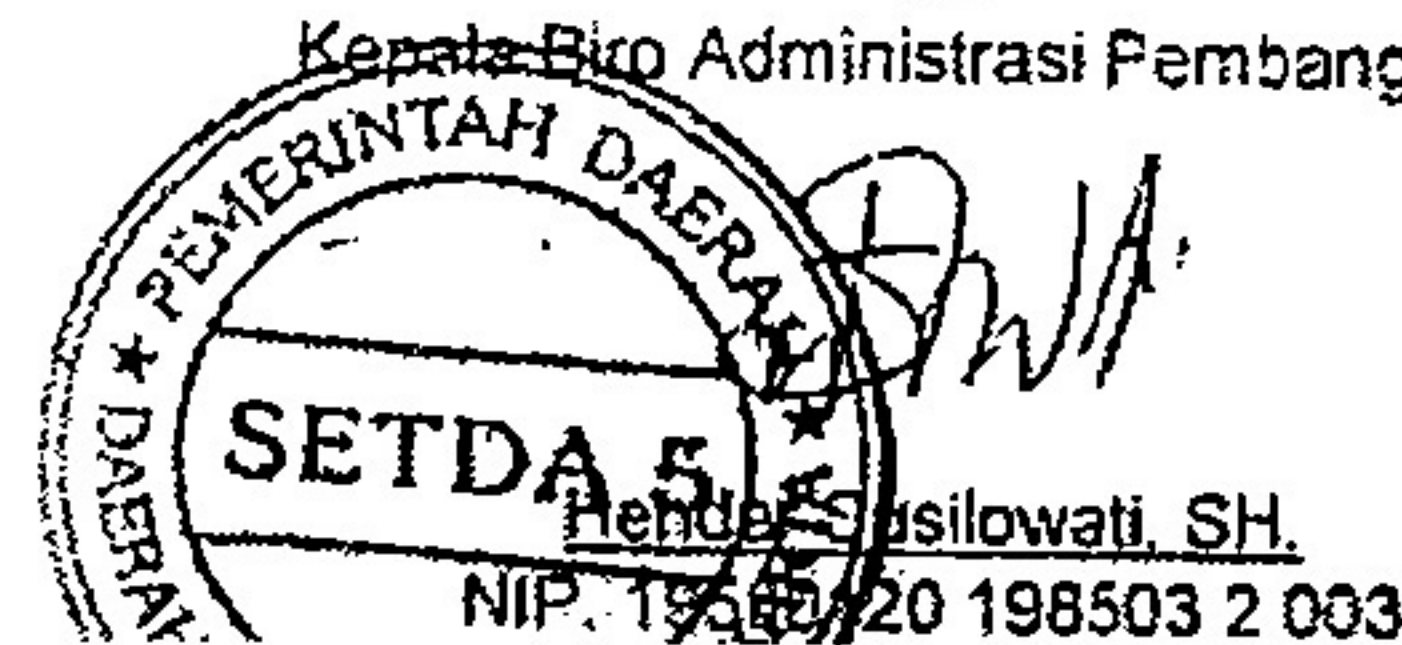
Lokasi : KAB SLEMAN
Waktu : 08 OKTOBER 2013 s/d 08 JANUARI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan n
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 08 OKTOBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

Lampiran 4. Surat keterangan penelitian dari SD N Deggung

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri DENGUNG menerangkan bahwa :

Nama : Ryan Ginanjar Kusuma
NIM : 09604221006
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "PERSEPSI SISWA KELAS ATAS TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI DENGUNG, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA", yang dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2013
Subyek : Siswa SD Negeri Deggung
Lokasi : SD Negeri Deggung

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 November 2013
Kepala Sekolah



Dra. SRI SUSILO WATI, M.Pd.
NIP. 19611103 198201 2 006

Lampiran 5. Data Ujicoba Instrumen

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3
2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	1	3	4	3	3
5	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2
6	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4
7	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
9	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
12	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
13	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
14	4	4	2	3	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3
21	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
23	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
24	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
25	4	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3
28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
30	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3

Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrument

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	105.33	274.174	.424	.943
Item_2	105.03	264.281	.577	.942
Item_3	104.55	262.715	.530	.943
Item_4	104.98	275.461	.452	.943
Item_5	105.43	270.815	.573	.942
Item_6	104.43	267.738	.502	.943
Item_7	103.73	275.230	.490	.943
Item_8	104.88	273.138	.440	.943
Item_9	103.48	277.794	.378	.943
Item_10	103.63	272.599	.656	.942
Item_11	103.85	277.772	.354	.943
Item_12	104.28	260.769	.746	.940
Item_13	104.25	259.987	.785	.940
Item_14	104.10	263.528	.641	.941
Item_15	103.63	272.599	.656	.942
Item_16	104.45	262.972	.735	.940
Item_17	104.25	259.987	.785	.940
Item_18	103.50	274.051	.500	.943
Item_19	104.48	265.384	.693	.941
Item_20	103.75	264.859	.685	.941
Item_21	104.28	260.769	.746	.940
Item_22	104.25	259.987	.785	.940

Item_23	104.20	258.164	.849	.939
Item_24	103.50	273.385	.536	.942
Item_25	104.45	262.972	.735	.940
Item_26	104.68	271.456	.498	.943
Item_27	104.63	268.907	.648	.941
Item_28	104.43	267.738	.502	.943
Item_29	103.73	275.230	.490	.943
Item_30	104.73	261.538	.570	.942
Item_31	104.58	267.840	.553	.942
Item_32	104.08	258.379	.810	.940
Item_33	103.73	273.640	.586	.942
Item_34	103.60	277.272	.309	.944
Item_35	104.48	288.358	-.174	.949
Item_36	104.93	274.430	.232	.946
Item_37	105.03	276.897	.238	.945

Lampiran 7. Data Penelitian

resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	
1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	96	
2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	107	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	110	
4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	108	
5	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	85
6	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	121	
7	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	111	
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
9	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	103	
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	
12	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	91	
13	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	124	
14	4	4	2	3	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	116	
15	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
16	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	96	
17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	112	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
19	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
20	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	101
21	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	103	
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	
23	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	91	
24	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	122	
25	4	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	115	
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	

56	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	94
57	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	104
58	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	100
59	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	109
60	4	3	4	4	1	2	2	3	1	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	99
61	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	111
62	3	4	4	4	1	2	2	2	1	3	4	4	3	1	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	101
63	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	111
64	4	4	4	3	1	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	106
65	4	3	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	120
66	3	3	2	4	3	2	1	3	1	3	1	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	2	95
67	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	106
68	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	117
69	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	113
70	3	3	2	2	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	104
71	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	106
72	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	114
73	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	101
74	4	3	3	4	4	4	1	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	107
75	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	114
76	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	111
77	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	115
78	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	101
79	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	102
80	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	108
81	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	115
82	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	118
83	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	107
84	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	2	97

114	3	4	1	4	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4	4	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
115	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	104
116	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	84
117	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	90
118	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	83
119	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	1	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	92
120	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	1	3	1	3	4	4	4	4	90
121	3	2	2	4	1	2	4	3	1	2	4	1	4	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	1	2	87
122	4	4	2	4	1	1	2	4	1	2	4	1	4	1	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	95
123	4	1	3	4	2	1	4	2	1	4	4	1	4	1	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	92
124	3	4	2	4	1	1	4	4	1	2	4	1	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	99
125	3	3	1	4	2	1	3	4	1	2	4	1	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	4	2	2	3	3	80
126	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	93
127	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
128	4	4	3	3	1	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
129	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	84
30	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	72
31	4	3	2	3	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	97
33	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
34	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	103
35	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	96
36	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
37	3	3	1	4	2	1	3	4	4	1	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	1	4	2	4	2	2	2	3	3	80
38	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	93
39	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
40	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	96
41	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	89
42	3	3	2	4	1	1	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92

143	3	4	1	4	2	1	3	4	4	3	4	1	3	4	1	3	3	1	3	4	2	2	88
144	4	4	2	3	3	4	3	4	1	3	4	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	90
145	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	1	2	99
146	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	95
147	4	3	2	4	3	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	98
148	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	4	3	3	3	4	4	95
149	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	90
150	3	4	2	4	3	1	2	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	99
151	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	96
152	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	91
153	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	124
154	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	116
155	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
156	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	96
157	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	112
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	132
159	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
160	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	101
161	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	96
162	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	4	96
163	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	93
164	3	2	3	1	1	4	4	2	1	3	2	2	2	1	3	4	1	4	3	2	4	3	86
165	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	4	4	3	91
166	4	1	3	1	1	3	3	2	4	1	3	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	3	84
167	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	103
168	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	104
169	4	2	4	2	2	4	1	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	101
170	4	1	4	2	1	4	4	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	95
171	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	95

172	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	102
173	4	2	3	2	1	4	2	1	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	96
174	3	3	2	4	3	4	3	4	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	89
175	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	3	95
176	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	87
177	3	4	2	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	92
178	3	4	1	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	86
179	4	4	2	1	4	4	1	4	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	86
180	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	3	2	3	87
181	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	4	1	4	2	4	4	2	3	102
182	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2	1	1	2	66
183	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	2	2	70
184	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	1	3	2	57
185	1	1	1	4	2	1	4	2	1	4	3	1	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	91
186	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	101
187	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	1	4	4	89
188	4	3	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	92
189	4	2	4	2	1	1	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	4	87
190	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	4	2	4	90
191	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	95
192	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	3	3	2	2	68
193	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	83
194	1	1	4	1	1	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	4	1	3	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	77
195	1	1	4	2	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	4	1	1	1	3	2	4	3	4	4	3	4	2	82
196	2	4	1	3	2	1	4	3	4	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	89
197	2	4	1	3	2	1	4	3	4	3	3	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	80
198	4	3	2	3	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	92
199	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	3	1	4	3	2	1	4	3	1	4	3	2	1	4	4	1	83
200	3	4	2	3	4	1	1	3	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	1	4	1	4	3	3	4	94

Lampiran 8. Statistik penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics					
		Persepsi	Faktor pelatih	Faktor orang tua	Faktor sarana dan prasarana	Faktor alokasi waktu	Faktor cabang olahraga
N	Valid	200	200	200	200	200	200
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		100.06	41.1550	14.9850	17.2850	11.4650	15.1700
Median		99.0000	42.0000	15.0000	17.0000	12.0000	15.0000
Mode		96.00	43.00	16.00	15.00	12.00	15.00 ^a
Std. Deviation		13.0124	6.21645	2.68155	3.05457	2.61207	2.46199
Minimum		57.00	20.00	7.00	10.00	5.00	7.00
Maximum		132.00	56.00	20.00	24.00	16.00	20.00
Sum		20012	8231.00	2997.00	3457.00	2293.00	3034.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Persepsi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	.5	.5	.5
	66	1	.5	.5	1.0
	68	1	.5	.5	1.5
	70	1	.5	.5	2.0
	72	1	.5	.5	2.5
	77	1	.5	.5	3.0
	79	1	.5	.5	3.5
	80	3	1.5	1.5	5.0
	82	1	.5	.5	5.5
	83	4	2.0	2.0	7.5
	84	4	2.0	2.0	9.5
	85	1	.5	.5	10.0
	86	3	1.5	1.5	11.5
	87	6	3.0	3.0	14.5
	88	1	.5	.5	15.0

89	5	2.5	2.5	17.5
90	7	3.5	3.5	21.0
91	7	3.5	3.5	24.5
92	9	4.5	4.5	29.0
93	3	1.5	1.5	30.5
94	6	3.0	3.0	33.5
95	9	4.5	4.5	38.0
96	15	7.5	7.5	45.5
97	3	1.5	1.5	47.0
98	3	1.5	1.5	48.5
99	4	2.0	2.0	50.5
100	4	2.0	2.0	52.5
101	9	4.5	4.5	57.0
102	6	3.0	3.0	60.0
103	7	3.5	3.5	63.5
104	8	4.0	4.0	67.5
105	2	1.0	1.0	68.5
106	4	2.0	2.0	70.5
107	5	2.5	2.5	73.0
108	5	2.5	2.5	75.5
109	6	3.0	3.0	78.5
110	3	1.5	1.5	80.0
111	5	2.5	2.5	82.5
112	3	1.5	1.5	84.0
113	2	1.0	1.0	85.0
114	5	2.5	2.5	87.5
115	4	2.0	2.0	89.5
116	3	1.5	1.5	91.0
117	1	.5	.5	91.5
118	2	1.0	1.0	92.5
120	2	1.0	1.0	93.5
121	1	.5	.5	94.0
122	1	.5	.5	94.5
124	2	1.0	1.0	95.5
129	2	1.0	1.0	96.5
130	2	1.0	1.0	97.5
131	3	1.5	1.5	99.0
132	2	1.0	1.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Faktor pelatih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	1	.5	.5	.5
24	2	1.0	1.0	1.5
25	3	1.5	1.5	3.0
26	1	.5	.5	3.5
30	2	1.0	1.0	4.5
32	1	.5	.5	5.0
33	1	.5	.5	5.5
34	4	2.0	2.0	7.5
35	17	8.5	8.5	16.0
36	8	4.0	4.0	20.0
37	11	5.5	5.5	25.5
38	15	7.5	7.5	33.0
39	16	8.0	8.0	41.0
40	9	4.5	4.5	45.5
41	8	4.0	4.0	49.5
42	17	8.5	8.5	58.0
43	22	11.0	11.0	69.0
44	14	7.0	7.0	76.0
45	8	4.0	4.0	80.0
46	10	5.0	5.0	85.0
47	4	2.0	2.0	87.0
48	4	2.0	2.0	89.0
49	1	.5	.5	89.5
50	3	1.5	1.5	91.0
51	5	2.5	2.5	93.5
52	3	1.5	1.5	95.0
53	4	2.0	2.0	97.0
54	2	1.0	1.0	98.0
55	1	.5	.5	98.5
56	3	1.5	1.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Faktor orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.5	.5	.5
	9	3	1.5	1.5	2.0
	10	8	4.0	4.0	6.0
	11	9	4.5	4.5	10.5
	12	20	10.0	10.0	20.5
	13	18	9.0	9.0	29.5
	14	21	10.5	10.5	40.0
	15	23	11.5	11.5	51.5
	16	38	19.0	19.0	70.5
	17	24	12.0	12.0	82.5
	18	19	9.5	9.5	92.0
	19	7	3.5	3.5	95.5
	20	9	4.5	4.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Faktor sarana dan prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	1.0	1.0	1.0
	11	4	2.0	2.0	3.0
	12	3	1.5	1.5	4.5
	13	8	4.0	4.0	8.5
	14	20	10.0	10.0	18.5
	15	33	16.5	16.5	35.0
	16	14	7.0	7.0	42.0
	17	23	11.5	11.5	53.5
	18	16	8.0	8.0	61.5
	19	23	11.5	11.5	73.0
	20	29	14.5	14.5	87.5
	21	6	3.0	3.0	90.5
	22	9	4.5	4.5	95.0
	23	6	3.0	3.0	98.0
	24	4	2.0	2.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Faktor alokasi waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	.5	.5	.5
	6	4	2.0	2.0	2.5
	7	11	5.5	5.5	8.0
	8	16	8.0	8.0	16.0
	9	17	8.5	8.5	24.5
	10	22	11.0	11.0	35.5
	11	19	9.5	9.5	45.0
	12	38	19.0	19.0	64.0
	13	25	12.5	12.5	76.5
	14	23	11.5	11.5	88.0
	15	10	5.0	5.0	93.0
	16	14	7.0	7.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Faktor cabang olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.5	.5	.5
	9	2	1.0	1.0	1.5
	10	2	1.0	1.0	2.5
	11	5	2.5	2.5	5.0
	12	20	10.0	10.0	15.0
	13	21	10.5	10.5	25.5
	14	28	14.0	14.0	39.5
	15	30	15.0	15.0	54.5
	16	30	15.0	15.0	69.5
	17	25	12.5	12.5	82.0
	18	19	9.5	9.5	91.5
	19	8	4.0	4.0	95.5
	20	9	4.5	4.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics						
	Persepsi	Pelatih	orang tua	sarana dan prasarana	alokasi waktu	cabang olahraga
N Valid	200	200	200	200	200	200
Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Persepsi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	16	8.0	8.0	8.0
	Baik	43	21.5	21.5	29.5
	cukup baik	79	39.5	39.5	69.0
	kurang baik	52	26.0	26.0	95.0
	sangat kurang	10	5.0	5.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Pelatih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	18	9.0	9.0	9.0
	Baik	30	15.0	15.0	24.0
	cukup baik	86	43.0	43.0	67.0
	kurang baik	57	28.5	28.5	95.5
	sangat kurang	9	4.5	4.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

orang tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	10	5.0	5.0	5.0
	Baik	49	24.5	24.5	29.5
	cukup baik	82	41.0	41.0	70.5

	kurang baik	47	23.5	23.5	94.0
	sangat kurang	12	6.0	6.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

sarana dan prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	19	9.5	9.5	9.5
	Baik	57	28.5	28.5	38.0
	cukup baik	54	27.0	27.0	65.0
	kurang baik	61	30.5	30.5	95.5
	sangat kurang	9	4.5	4.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

alokasi waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	15	7.5	7.5	7.5
	Baik	55	27.5	27.5	35.0
	cukup baik	59	29.5	29.5	64.5
	kurang baik	55	27.5	27.5	92.0
	sangat kurang	16	8.0	8.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

cabang olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	14	7.0	7.0	7.0
	Baik	47	23.5	23.5	30.5
	cukup baik	88	44.0	44.0	74.5
	kurang baik	41	20.5	20.5	95.0
	sangat kurang	10	5.0	5.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Lampiran 9. Angket

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDN Deggung, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	a. Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga b. Orang tua/wali murid	a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap hidup a. Pengetahuan b. Sikap hidup	1,2,3,4,5,6 7,8,10,12,13 11,14,15 26,27,28 31,32
	c. Sarana dan Prasarana ekstrakurikuler olahraga d. Jadwal dan alokasi waktu ekstrakurikuler e. Cabang olahraga	a. Lapangan b. Fasilitas penunjang a. Jadwal ekstrakurikuler olahraga b. Alokasi waktu yang disediakan a. Tae kwon do b. Lari	16,17,18,19 20,21 22,23 24,25 9,29,30 33,34
Jumlah			34

Keterangan:

*) Pernyataan yang bersifat negatif

ANGKET PENELITIAN

Persepsi siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD N Denggung,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah kelas dan jenis kelamin anda.
2. Teliti dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
3. Mohon setiap butir pertanyaan dijawab.
4. Berilah tanda *checklist* atau centang pada kolom yang menurut anda sesuai untuk setiap pernyataan pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka dengan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah saya.	√			

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pemberian materi dalam ekstrakurikuler tae kwon do akan menambah keterampilan siswa.				
2	Pelatih ekstrakurikuler olahraga harus mempunyai wawasan yang luas tentang ekstrakurikuler olahraga yang diadakan.				
3	Pelatih ekstrakurikuler tae kwon do kadang terlambat saat kegiatan ekstrakurikuler.				
4	Pelatih ekstrakurikuler lari sering datang lebih awal pada saat kegiatan ekstrakurikuler.				
5	Pemberian pemanasan sebelum kegiatan ekstrakurikuler				

	tae kwon do melelahkan.				
6	Cara mengajar yang digunakan pelatih ekstrakurikuler lari tidak menarik dan mengasikan.				
7	Teknik dasar melatih ekstrakurikuler tae kwon do kurang dikuasai pelatih sehingga perlu belajar lagi.				
8	Cara mengajar yang digunakan pelatih ekstrakurikuler tae kwon do menarik dan mengasikan.				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tae kwon do karena bisa buat jaga diri.				
10	Cara memberikan pemanasan dalam kegiatan ekstrakurikuler lari sangat membosankan.				
11	Cara berpakaian pelatih ekstrakurikuler tae kwon do sangat rapi.				
12	Pelatih ekstrakurikuler tae kwon do terlalu serius sehingga saya tidak mengikuti kegiatan tersebut.*				
13	Pelatih ekstrakurikuler lari terlalu serius sehingga saya tidak mengikuti kegiatan tersebut.*				
14	Pelatih ekstrakurikuler tae kwon do sangat keras dan disiplin.				
15	Pelatih ekstrakurikuler lari sangat keras dalam melatih dan disiplin.				
16	Lapangan tae kwon do sering membuat kaki saya lecet.				
17	Lapangan untuk ekstrakurikuler tae kwon do belum baik digunakan.				
18	Lapangan untuk ekstrakurikuler lari sudah baik digunakan.				
19	Lapangan yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tae kwon do terbuat dari kon blok sehingga saya malas mengikuti ekstrakurikuler ini.*				

20	Matras untuk kegiatan ekstrakurikuler tae kwon do masih kurang.				
21	Ekstrakurikuler tae kwon do perlu dibuatkan ruang kelas sendiri				
22	Jadwal ekstrakurikuler lari masih belum tentu sehingga saya tidak mengikuti kegiatan tersebut.				
23	Jadwal ekstrakurikuler tae kwon do tidak mengganggu pelajaran sekolah.				
24	Saya tidak menyukai jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler tae kwon do yang dilaksanakan pada hari minggu.				
25	Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler lari mengganggu waktu bermain saya.				
26	Orang tua menginginkan saya agar menjadi atlit tae kwon do.				
27	Orang tua saya melarang saya mengikuti ekstrakurikuler tae kwon do karena olahraga tersebut rawan mengalami cedera.				
28	Orang tua menginginkan saya agar menjadi atlit lari.				
29	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tae kwon do sangat menyenangkan.				
30	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tae kwon do bisa menambah teman.				
31	Orang tua menyuruh saya untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler tae kwon do.				
32	Oang tua menyuruh saya untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler lari.				
33	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lari sangat menyenangkan.				
34	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lari bisa menambah teman.				

Lampiran 10. Dokumentasi Gambar

